ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan modal sosial dalam keberlangsungan industri kreatif Kerawang Gayo di Kampung Bebesen, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. Fenomena yang melatarbelakangi adalah ketimpangan keberhasilan antar pelaku usaha, yang diduga berkaitan dengan sejauh mana modal sosial dimanfaatkan secara efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk pemanfaatan modal sosial, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat usaha, serta menganalisis pengaruh modal sosial terhadap perkembangan industri Kerawag Gayo.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori modal sosial Robert D. Putnam yang menekankan pada kepercayaan, norma, dan jaringan sosial. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan modal sosial berperan penting dalam keberlangsungan usaha. Kepercayaan memperkuat loyalitas konsumen, norma menjaga kesinambungan produksi, dan jaringan sosial memperluas akses distribusi dan promosi. Perbedaan dalam pemanfaatan modal sosial berdampak pada disparitas keberhasilan usaha. Hambatan eksternal seperti kurangnya dukungan kebijakan dan keterbatasan teknologi turut memengaruhi pengembangan industri secara menyeluruh.

Kata Kunci: modal sosial, industri kreatif, Kerawang Gayo